

THE EFFECT OF RISK MANAGEMENT, CREDIT RISK LEVEL AND PROFITABILITY ON COMPANY VALUE CONVENTIONAL BANKING SUB SECTOR REGISTERED WITH OJK PERIOD 2018-2022

PENGARUH RISK MANAGEMENT, TINGKAT CREDIT RISK DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAANSUB SEKTOR PERBANKAN KONVENSIONAL YANG TERDAFTAR DI OJK PERIODE 2018-2022

Fitria Belinda Sari¹, Gatot Nazir Ahmad², Destria Kurnianti³

Program Studi S1 Manajemen Keuangan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta^{1,2,3}
fitriabelinda110902@gmail.com¹

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of Risk Management (ERM), Credit Risk level (NPL), and Profitability (ROA & NIM) as independent variables on Firm Value (PBV) as the dependent variable. The research population is conventional banking sub-sector companies registered with OJK for the period 2018-2022. The method used in this research is Generalized Least Square (GLS) panel data regression and hypothesis testing which uses the t-test to test the regression coefficient with a significant level of 5%. The results showed that Risk Management (ERM) has a positive and significant effect on Firm Value (PBV), Credit Risk (NPL) has a negative and significant effect on Firm Value (PBV), and Profitability (ROA & NIM) has no effect on Firm Value (PBV).

Keywords: Risk Management, Credit Risk, Profitability, and Company Value.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Risk Management (ERM)*, tingkat *Credit Risk (NPL)*, dan Profitabilitas (*ROA & NIM*) sebagai variabel independen terhadap Nilai Perusahaan (*PBV*) sebagai variabel dependen. Populasi penelitian perusahaan sub sektor perbankan konvensional yang terdaftar di OJK periode 2018-2022. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi data panel *Generalized Least Square (GLS)* dan uji hipotesis yang menggunakan uji-t untuk menguji koefisien regresi dengan tingkat signifikan 5%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Risk Management (ERM)* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan (*PBV*), *Credit Risk (NPL)* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan (*PBV*), dan Profitabilitas (*ROA & NIM*) tidak ada pengaruh terhadap Nilai Perusahaan (*PBV*).

Kata Kunci: Risk Management, Credit Risk, Profitabilitas, dan Nilai Perusahaan.

PENDAHULUAN

Perekonomian Indonesia tidak lepas dari sektor perbankan. Sektor perbankan memiliki peranan sangat penting bagi kehidupan masyarakat. Hal ini karena sektor perbankan merupakan lembaga yang mengemban fungsi utama sebagai perantara keuangan (*financial intermediary*) antara pihak-pihak yang memiliki kelebihan dana (*surplus unit*) dengan pihak-pihak yang kekurangan dana (*deficit unit*) dan sebagai lembaga yang berfungsi memperlancar aliran lalu lintas pembayaran (Rivai, 2014). Kemajuan perekonomian suatu negara juga dapat diukur dari kemajuan bank di

negara tersebut. Menurut Fahmi & Irham (2014), perbankan merupakan bagian yang penting dari infrastruktur untuk kinerja kebijakan ekonomi makro dan moneter yang kuat di tingkat nasional (Hamdani et al., 2018).

Sektor perbankan menyediakan *platform* yang memungkinkan penabung menyimpan uangnya dan peminjam dapat mengakses uang tersebut sebagai pinjaman untuk investasi produksi. Intermediasi keuangan berfokus pada transformasi simpanan menjadi modal produktif nyata. Oleh karena itu, bank menjamin bahwa dana simpanan yang dimobilisasi akan diubah dengan baik

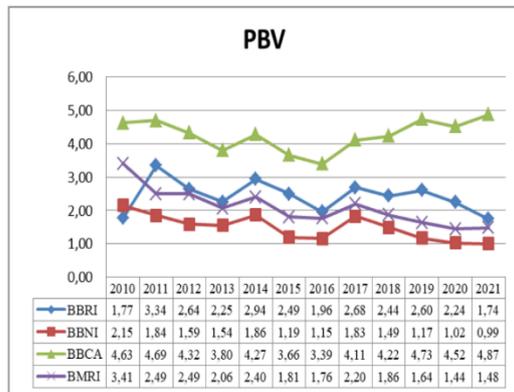
menjadi modal produktif. Dalam melaksanakan jasa keuangannya berupa penerimaan simpanan dan pembayaran sesuai permintaan, menawarkan fasilitas kredit kepada nasabah yang layak kredit, ditambah dengan beberapa jasa keuangan terkait lainnya, perbankan biasanya dihadapkan pada risiko nilai tukar, risiko kredit, risiko likuiditas, penipuan, risiko gagal bayar, risiko pasar dan operasional. Untuk mengurangi atau menghilangkan dampak risiko-risiko ini terhadap operasional sehari-hari, diperlukan penanganan yang efektif melalui prosedur pengelolaan risiko yang telah diatur dengan baik sedemikian rupa, sehingga profitabilitas bank secara keseluruhan akan tercapai pada akhirnya (Hermika, 2018).

Setiap perusahaan memiliki tujuan yaitu meraih keuntungan yang besar, membuat para pemegang saham sejahtera dan juga mampu memaksimalkan nilai perusahaan. Besaran yang siap dibayar investor ketika perusahaan tersebut siap untuk dijual adalah nilai perusahaan (Yulistiani & Suryantini, 2016). Nilai perusahaan yang tinggi mengindikasikan investor yang makmur, hal ini dikarenakan jika nilai suatu perusahaan tinggi maka investor dapat memperoleh tambahan keuntungan disamping dari pembagian dividen yang dilakukan oleh perusahaan yaitu *capital gain* yang mereka dapatkan dari saham yang telah dimiliki (Putra & Lestari, 2016). *Capital gain* adalah jumlah keuntungan seorang investor saat menjual kembali aset investasinya. Dalam bahasa Indonesia, arti *capital gain* disebut juga dengan keuntungan modal. Jadi bisa disimpulkan bahwa nilai perusahaan merupakan suatu taksiran yang dipunyai perusahaan dalam bentuk harga saham perusahaan.

Nilai perusahaan merupakan suatu hal yang penting karena dapat mempengaruhi pandangan investor

mengenai kinerja perusahaan (Ambarwati, 2021). Apabila nilai perusahaan baik, yaitu mempunyai kinerja dan prospek yang bagus, maka investor pasti bersedia membayar lebih untuk membeli sahamnya. Jadi, secara sederhana nilai perusahaan dapat diartikan sebagai harga yang investor bersedia bayar untuk memiliki suatu perusahaan. Menurut Suyitno & Djawoto (2017) dalam penelitiannya menyatakan nilai perusahaan yang tinggi akan membuat pasar percaya tidak hanya pada kinerja perusahaan saat ini namun juga pada prospek yang mungkin terjadi di masa depan. Pada perusahaan terbuka atau listing di Bursa Efek Indonesia (BEI) nilai suatu perusahaan dicerminkan oleh harga sahamnya (Oktiwiati & Nurhayati, 2020).

Nilai perusahaan dalam penelitian ini diukur dengan *Price to Book Value (PBV) ratio*. *PBV ratio* adalah rasio yang digunakan untuk menentukan nilai perusahaan dan mengambil keputusan investasi dengan cara membandingkan harga pasar per saham dengan nilai buku per lembar saham. Perusahaan yang berjalan dengan baik umumnya mempunyai rasio *PBV* di atas satu, yang menunjukkan bahwa nilai pasar saham lebih besar dari nilai bukunya (Irawan & Kusuma, 2019). Menurut Arifianto & Chabachib (2016) nilai saham dikatakan *undervalued* ketika nilai perusahaan yang diukur dengan *Price Book Value (PBV)* berada dibawah 1, dan *overvalued* ketika nilai *PBV* berada diatas 1. Perusahaan yang memiliki manajemen baik maka diharapkan nilai perusahaan yang diukur dengan *PBV* setidaknya 1 atau diatas 1, karena hal tersebut menunjukkan bahwa harga saham perusahaan lebih tinggi dari nilai bukunya. Berikut merupakan gambaran nilai perusahaan dari beberapa bank di Indonesia.



Gambar 1. Nilai Perusahaan Perbankan Diukur dengan *PBV* yang Terdaftar di BEI Periode 2010-2021

Sumber : www.idx.co.id (2021)

Berdasarkan pada Gambar 1. membuktikan nilai perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI dari tahun 2010-2021 mengalami kenaikan dan penurunan. Pada tahun 2011 Bank Rakyat Indonesia (BBRI) mengalami kenaikan *PBV* dari sebelumnya tahun 2010 1,77 menjadi 3,34. Berbeda dengan Bank Negara Indonesia (BBNI) dan Bank Mandiri (BMRI) mengalami penurunan pada nilai perusahaannya yang sebelumnya BBNI pada tahun 2010 2,15 menjadi 1,84 dan BMRI pada tahun 2010 3,41 menjadi 2,49. Sedangkan, Bank Central Asia (BBKA) nilai perusahaan di tahun 2011 sama dengan 2010. Pada tahun 2014 keempat bank mengalami kenaikan nilai perusahaannya BBKA dari tahun sebelumnya 3,7 menjadi 4,2, BBNI dari tahun sebelumnya 1,54 menjadi 1,86, BBRI dari tahun sebelumnya 2,25 menjadi 2,94 dan BMRI dari tahun sebelumnya 2,06 menjadi 2,40. Pada tahun 2018 hanya nilai perusahaan BBKA yang mengalami peningkatan dari 4,11 pada 2017 ke 4,22 pada 2018, sedangkan pada BBNI, BBRI dan BMRI mengalami penurunan nilai perusahaan. Pada tahun 2019 BBKA dan BBRI mengalami kenaikan nilai perusahaan, berbeda dengan BBNI dan BMRI yang mengalami penurunan. Sementara pada

tahun 2020 seluruh bank pada Tabel 1.1 yaitu BBKA, BBNI, BBRI dan BMRI mengalami penurunan nilai perusahaan dikarenakan dampak dari lesunya perekonomian akibat pandemi *Covid-19*. Pada 2021 BBNI dan BBRI mengalami penurunan pada nilai perusahaan yaitu pada BBNI dari 1,02 turun menjadi 0,99 sedangkan pada BBRI dari 2,24 turun menjadi 1,74.

Pada perusahaan yang memiliki nilai perusahaan yang tinggi, maka dapat diartikan bahwa semakin tinggi tingkat kesejahteraan pemegang saham perusahaan tersebut. Tingginya tingkat kesejahteraan pemegang saham pada suatu perusahaan, akan membuat kemungkinan para investor untuk melakukan investasi pada perusahaan tersebut semakin tinggi. Nilai perusahaan yang tinggi dapat memunculkan kepercayaan pasar pada kinerja perusahaan saat ini dan pada prospek perusahaan di masa yang akan datang. Beberapa faktor yang dapat mempengaruhi nilai sebuah perusahaan diantaranya manajemen risiko, kredit risiko, dan profitabilitas.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, maka peneliti tertarik untuk mengangkat penelitian ini, dengan judul “PENGARUH *RISK MANAGEMENT*, *TINGKAT CREDIT RISK* DAN *PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN SUB SEKTOR PERBANKAN KONVENSIONAL YANG TERDAFTAR DI OJK PERIODE 2018-2022*”

METODE PENELITIAN

A. Unit Analisis, Populasi, dan Sampel

Unit analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah perusahaan sub sektor perbankan konvensional yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) periode 2018-2022. Adapun faktor-faktor yang diteliti yaitu *risk*

management, credit risk, dan profitabilitas terkait pengaruhnya terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini dirancang memakai metode penelitian asosiatif guna mengenali serta memaparkan arah dan dampak hubungan antara variabel X (*risk management, credit risk, profitabilitas*) pada variabel Y (nilai perusahaan). Penelitian ini memakai regresi data panel karena pengamatan yang dipakai pada penelitian ini terdiri atas berbagai perseroan (*cross section*) serta dalam kurun tahun (*time series*). Pengumpulan data dan informasi penelitian menggunakan proses dokumentasi dengan mengumpulkan *annual report*.

1. Populasi

Populasi adalah kumpulan semua unit analisis yang relevan dengan suatu penelitian, yang memiliki karakteristik yang spesifik dan terbatas serta memenuhi kriteria inklusi (Kerlinger,1986). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sub sektor perbankan konvensional yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Peneliti mengambil data populasi dari bank-bank konvensional berdasarkan periode tahun 2018-2022.

2. Sampel

Sampel adalah subset yang diambil dari populasi yang lebih besar dan digunakan untuk mewakili populasi tersebut dalam penelitian. Sampel dipilih dengan tujuan untuk memberikan informasi yang cukup representatif tentang populasi secara keseluruhan (Kerlinger,1986). Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan pada bank umum konvensional yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Jenis pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah purposive sampling, yaitu metode

pengambilan sampel berdasarkan beberapa pertimbangan atau kriteria tertentu (Maryam et al., 2023). Berikut pertimbangan yang digunakan untuk menentukan sampel dalam penelitian ini:

- Perbankan yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan periode 2018-2022.
- Perusahaan perbankan konvensional yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan periode 2018-2022.
- Bank umum konvensional yang menyampaikan laporan ikhtisar saham secara lengkap dalam *annual report* perusahaan periode 2018-2022.
- Bank umum konvensional yang menyampaikan laporan triwulanan ke Departemen Jasa Keuangan dari tahun 2018 sampai dengan triwulan ketiga tahun 2022.

Tabel 1. Sampel Penelitian

Keterangan	Jumlah
Perbankan yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan periode 2018-2022	98
Perusahaan perbankan dengan model bisnis tidak konvensional yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan periode 2018-2022	(36)
Bank umum konvensional yang tidak mempublikasikan laporan ikhtisar saham secara lengkap dalam <i>annual report</i> perusahaan periode 2018-2022	(38)
Bank umum konvensional yang tidak mempublikasikan laporan triwulanan di Otoritas Jasa Keuangan dari tahun 2018-triwulan III 2022	(4)
Jumlah bank umum konvensional yang dijadikan sampel penelitian	20
Total sampel dengan periode 5 tahun	100

Sumber : Data diolah Peneliti (2023)

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

A. Hasil Penelitian

Untuk menganalisis data-data variabel penelitian yang telah dilakukan tersebut peneliti menggunakan beberapa tahapan diantaranya adalah:

1. Hasil Uji Penentuan Model

a. Hasil Uji Chow

Tabel 2. Hasil Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests			
Equation: Untitled			
Test cross-section fixed effects			
Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	50.290390	(19,67)	0.0000
Cross-section Chi-square	248.005057	19	0.0000

Sumber: Data diolah Peneliti (2024)

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa nilai *Prob Cross-section* sebesar $0,0000 < 0,05$, maka yang terpilih adalah model *FEM* (Napitupulu et al., 2021)

b. Hasil Uji Hausman

Tabel 3. Hasil Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test			
Equation: Untitled			
Test cross-section random effects			
Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	5.169446	4	0.2703

Sumber: Data diolah Peneliti (2024)

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa nilai *Prob* sebesar $0,2703 > 0,05$, maka yang terpilih adalah model *REM* (Napitupulu et al., 2021).

c. Hasil Uji Lagrange Multiplier

Tabel 4. Hasil Uji Lagrange Multiplier

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects	
Null hypotheses: No effects	
Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided (all others) alternatives	

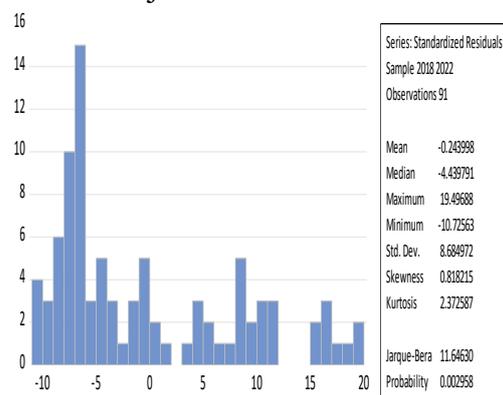
	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	110.7381 (0.0000)	1.594978 (0.2066)	112.3331 (0.0000)
Honda	10.52322 (0.0000)	-1.262924 (0.8967)	6.548015 (0.0000)
King-Wu	10.52322 (0.0000)	-1.262924 (0.8967)	3.281061 (0.0005)
Standardized Honda	11.57079 (0.0000)	-1.030815 (0.8487)	4.025101 (0.0000)
Standardized King-Wu	11.57079 (0.0000)	-1.030815 (0.8487)	1.012114 (0.1557)
Gourieroux, et al.	--	--	110.7381 (0.0000)

Sumber: Data diolah Peneliti (2024)

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa nilai *Prob* sebesar $0,0000 < 0,05$, maka yang terpilih adalah model *REM* (Napitupulu et al., 2021). Sehingga model terbaik dalam penelitian ini adalah model *REM*.

2. Hasil Uji Asumsi Klasik

a. Hasil Uji Normalitas



Gambar 2. Hasil Uji Normalitas

Sumber: Data diolah Peneliti (2024)

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa nilai *Probability* sebesar $0,002958 < 0,05$, dapat disimpulkan data tidak berdistribusi normal (Napitupulu et al., 2021). Maka dari itu, penelitian menggunakan alternatif lain yaitu *Central Limit Theorem*, jika sampel > 30

maka sudah dapat diasumsikan data memenuhi asumsi berdistribusi normalitas (Marhawati et al., 2022: 142) (Kartika & Aulia, 2023: 117) (Rahmadani et al., 2021: 101). Jumlah data dalam penelitian sebanyak $91 > 30$, sehingga dapat disimpulkan data berdistribusi normal.

b. Hasil Uji *Multikolinearitas*

Tabel 5. Hasil Uji Multikolinearitas

	ERM	NPL	ROA	NIM
ERM	1.000000	-0.254525	0.537678	0.311571
NPL	-0.254525	1.000000	-0.238270	-0.276216
ROA	0.537678	-0.238270	1.000000	0.416193
NIM	0.311571	-0.276216	0.416193	1.000000

Sumber: Data diolah Peneliti (2024)

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa koefisien korelasi antar variabel < 0,85, maka dapat disimpulkan bahwa terbebas *mutikolinearitas* atau lolos uji *multikolinearitas* (Napitupulu et al., 2021).

3. Persamaan Regresi Data Panel

Tabel 6. Persamaan Regresi Data Panel

Dependent Variable: PBV				
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)				
Date: 01/26/24 Time: 20:31				
Sample: 2018 2022				
Periods included: 5				
Cross-sections included: 20				
Total panel (unbalanced) observations: 91				
Swamy and Arora estimator of component variances				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-14.10279	12.13290	-1.162359	0.2483
ERM	33.66370	15.68304	2.146503	0.0346
NPL	-0.530061	0.226744	-2.337704	0.0217
ROA	0.201324	0.223476	0.900874	0.3702
NIM	-0.281066	0.226190	-1.242613	0.2174
Effects Specification				
		S.D.	Rho	
Cross-section random		8.342844	0.9256	
Idiosyncratic random		2.366045	0.0744	
Weighted Statistics				

Root MSE	2.319482	R-squared	0.156140
Mean dependent var	1.098874	Adjusted R-squared	0.116891
S.D. dependent var	2.544827	S.E. of regression	2.385956
Sum squared resid	489.5798	F-statistic	3.978158
Durbin-Watson stat	2.535922	Prob(F-statistic)	0.005211

Sumber : Data diolah Peneliti (2024)

$$PBV_{it} = -14.10279 + 33.6637*ERM_{it} - 0.530061*NPL_{it} + 0.201324*ROA_{it} - 0.281066*NIM_{it} + 0.883109*e$$

Adapun penjelasannya adalah sebagai berikut (Sugiyanto et al., 2022: 33-34):

- Nilai konstanta sebesar -14.10279, artinya tanpa adanya variabel *Risk Management (ERM)*, *Credit Risk (NPL)*, *Return on Asset (ROA)* dan *Net Interest Margin (NIM)*, maka variabel Nilai Perusahaan (*PBV*) akan mengalami penurunan sebesar 14.10279%.
- Nilai koefisien beta variabel *Risk Management (ERM)* sebesar 33.6637, jika nilai variabel lain konstan dan variabel *ERM* mengalami peningkatan 1%, maka variabel Nilai Perusahaan (*PBV*) akan mengalami peningkatan sebesar 33.6637%.
- Nilai koefisien beta variabel *Credit Risk (NPL)* sebesar -0.530061, jika nilai variabel lain konstan dan variabel *NPL* mengalami peningkatan 1%, maka variabel Nilai Perusahaan (*PBV*) akan mengalami penurunan sebesar 0.530061%.
- Nilai koefisien beta variabel *Return on Asset (ROA)* sebesar 0.201324, jika nilai variabel lain konstan dan variabel *ROA* mengalami peningkatan 1%, maka variabel Nilai Perusahaan (*PBV*) akan mengalami peningkatan sebesar 0.201324%.
- Nilai koefisien beta variabel *Net Interest Margin (NIM)* sebesar -0.281066, jika nilai variabel lain

konstan dan variabel NIM mengalami peningkatan 1%, maka variabel Nilai Perusahaan (PBV) akan mengalami penurunan sebesar 0.281066%.

- f. Nilai e (*error term*) sebesar 0.883109 atau 88.3109% (1- *Adjusted R Square*), hal tersebut menandakan bahwa selain dipengaruhi oleh *Risk Management (ERM)*, *Credit Risk (NPL)*, *Return on Asset (ROA)* dan *Net Interest Margin (NIM)*, variabel Nilai Perusahaan (*PBV*) masih dipengaruhi oleh variabel lain sebesar 88.3109%.

4. Hasil Uji Hipotesis

a. Hasil Uji T

Kriteria pengambilan keputusan (Suyono, 2015: 71) (Nuryadi et al., 2017: 76):

- Jika T hitung $>$ T tabel atau $sig. < \alpha$, maka H_a diterima
- Jika T hitung $<$ T tabel atau $sig. > \alpha$, maka H_0 diterima

Menurut Sihabudin et al. (2021: 60-61), jika menggunakan hipotesis 1 arah pihak kanan atau arah positif, H_a diterima jika T hitung $>$ T tabel atau $sig. < \alpha$ dan arah koefisien positif. Sedangkan jika menggunakan hipotesis 1 arah pihak kiri atau arah negatif, H_a diterima jika T hitung $>$ T tabel atau $sig. < \alpha$ dan arah koefisien negatif. Adapun hipotesis 1 arah pihak kanan atau arah positif dalam penelitian ini adalah H_1 dan H_3 . Sedangkan hipotesis 1 arah pihak kiri atau arah negatif dalam penelitian ini adalah H_2 .

Menurut Suyono (2015: 72), rumus menghitung T tabel dengan derajat bebas $n - k$, dimana n adalah jumlah sampel dan k adalah total semua variabel. Nilai T hitung selalu dibaca multak (nilainya selalu positif), jika didapat nilai T hitung negatif maka nilai mutlaknya diperoleh dengan menghilangkan tanda negatif, setelah itu dibandingkan dengan nilai T tabel

(Suyono, 2015: 71).

Tabel 7. Hasil Uji T

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-14.10279	12.13290	-1.162359	0.2483
ERM	33.66370	15.68304	2.146503	0.0346
NPL	-0.530061	0.226744	-2.337704	0.0217
ROA	0.201324	0.223476	0.900874	0.3702
NIM	-0.281066	0.226190	-1.242613	0.2174

Sumber: Data diolah Peneliti (2024)

Pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial adalah sebagai berikut:

- 1) Nilai T hitung variabel *Risk Management (ERM)* sebesar 2.146503 $>$ nilai t tabel yaitu 1,663 atau nilai Prob. sebesar 0.0173 ($0.0346/2$) $<$ 0,05 dan arah koefisien positif, maka H_1 diterima, artinya *Risk Management* berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan.
- 2) Nilai T hitung variabel *Credit Risk (NPL)* sebesar 2.337704 $>$ nilai t tabel yaitu 1,663 atau nilai Prob. sebesar 0.0109 ($0.0217/2$) $<$ 0,05 dan arah koefisien negatif, maka H_2 diterima, artinya *Credit Risk* berpengaruh negatif terhadap Nilai Perusahaan.
- 3) Nilai t hitung variabel *Return on Asset (ROA)* sebesar 0.900874 $<$ nilai t tabel yaitu 1,663 atau nilai Prob. sebesar 0.1851 ($0.3702/2$) $>$ 0,05, maka H_3 ditolak, artinya *Return on Asset* tidak ada pengaruh terhadap Nilai Perusahaan.
- 4) Nilai t hitung variabel *Net Interest Margin (NIM)* sebesar 1.242613 $<$ nilai t tabel yaitu 1,663 atau nilai Prob. sebesar 0.1087 ($0.2174/2$) $>$ 0,05, maka H_3 ditolak, artinya *Net Interest Margin* tidak ada pengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

b. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 8. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Root MSE	2.319482	R-squared	0.156140
Mean dependent var	1.098874	Adjusted R-squared	0.116891
S.D. dependent var	2.544827	S.E. of regression	2.385956
Sum squared resid	489.5798	F-statistic	3.978158

Durbin-Watson stat	2.535922	Prob(F-statistic)	0.005211
--------------------	----------	-------------------	----------

Sumber: Data diolah Peneliti (2024)

Nilai *Adjusted R Square* sebesar 0.116891 atau 11.6891%. Nilai koefisien determinasi tersebut menunjukkan bahwa variabel independen yang terdiri dari *Risk Management (ERM)*, *Credit Risk (NPL)*, *Return on Asset (ROA)* dan *Net Interest Margin (NIM)*, mampu menjelaskan variabel Nilai Perusahaan (*PBV*) sebesar 11.6891%, sedangkan sisanya yaitu 88.3109% (100 – nilai *adjusted R Square*) dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini (Sihabudin et al., 2021: 65) (Sugiyanto et al., 2022: 33-34).

PENUTUP

Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk dapat mengetahui pengaruh risk management, credit risk, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan sub sektor perbankan konvensional yang terdaftar di OJK periode 2018-2022. Pada hasil yang dijelaskan pada bagian bab IV, berikut ini adalah kesimpulan dalam penelitian ini:

1. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pertama diketahui bahwa secara parsial Manajemen Risiko dengan pengukuran *Enterprise Risk Management (ERM)* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan sub sektor perbankan konvensional yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) periode 2018-2022.
2. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis kedua diketahui bahwa secara parsial *Credit Risk* dengan pengukuran *Non Performing Loan (NPL)* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan sub sektor perbankan konvensional yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

periode 2018-2022.

3. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis ketiga diketahui bahwa secara parsial Profitabilitas dengan pengukuran *Return on Asset (ROA)* dan *Net Interest Margin (NIM)* tidak ada pengaruh terhadap nilai perusahaan sub sektor perbankan konvensional yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) periode 2018-2022.

DAFTAR PUSTAKA

- Alamsyah, S. (2022). Analisis Kinerja Keuangan Bank Konvensional dan Bank Syariah yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Managerial dan Kewirausahaan*, 4(3), 806–815. <https://doi.org/10.24912/jmk.v4i3.19775>
- Anam, C. (2018). Pengaruh Risiko Kredit dan Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Pada Bank Umum Konvensional yang Terdaftar di BEI (2012-2016).
- Basuki, A. T., & Yuliadi, I. (2014). *Electronic Data Processing (SPSS 15 dan Eviews 7)*. Danisa Media.
- Bertinetti, G. S., Cavezzali, E., & Gardenal, G. (2013). *The Effect of the Enterprise Risk Management Implementation on the Firm Value of European Companies*. *SSRN Electronic Journal*. <https://doi.org/10.2139/ssrn.2326195>
- Chang, C.-P., & Chen, S. (2016). *Government Capital Injection, Credit Risk Transfer, and Bank Performance During a Financial Crisis*. *Economic Modelling*, 53, 477–486. <https://doi.org/10.1016/j.econmod.2015.10.046>
- Devi, P. S. , & S. M. A. (2017). *Risk Management Practices of Select Microfinance Institutions in Telangana State, India*. *International Journal of*

- Economics and Management Systems*, 2.
- Ekinci, R., & Poyraz, G. (2019). *The Effect of Credit Risk on Financial Performance of Deposit Banks In Turkey*. *Procedia Computer Science*, 158, 979–987. <https://doi.org/10.1016/j.procs.2019.09.139>
- Erari, A. (2014). Analisis Pengaruh *Current Ratio, Debt To Equity Ratio, dan Return On Asset Terhadap Return Saham* pada Perusahaan Pertambangan di Bursa Efek Indonesia.
- Galyani, Z. M., & Henny, D. (2022). Determinasi Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Perbankan. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 2(2), 1401–1410. <https://doi.org/10.25105/jet.v2i2.14775>
- Halimah, S. N., & Komariah, E. (2017). Pengaruh *ROA, CAR, NPL, LDR, dan BOPO Terhadap Nilai Perusahaan Bank Umum*. *Jurnal Akuntansi, Ekonomi dan Manajemen Bisnis*, 5(1), 14. <https://doi.org/10.30871/jaemb.v5i1.448>
- Hamdani, H., Wahyuni, N., Amin, A., & Sulfitra, S. (2018). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) (Periode 2014-2016). *Jurnal EMT KITA*, 2(2), 62. <https://doi.org/10.35870/emt.v2i2.55>
- Idwan Hanafi Batubara, M. T. S. S. (2020). Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan Industri Perbankan.
- Irawan, D., & Kusuma, N. (2019). Pengaruh Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal AKTUAL*, 17(1), 66–81. <https://doi.org/10.47232/aktual.v17i1.34>
- Iswajuni, I., Manasikana, A., & Soetedjo, S. (2018). *The effect of enterprise risk management (ERM) on firm value in manufacturing companies listed on Indonesian Stock Exchange year 2010-2013*. *Asian Journal of Accounting Research*, 3(2), 224–235. <https://doi.org/10.1108/AJAR-06-2018-0006>
- Juli Ismanto, I. R. N. (2023). *Pengaruh Enterprise Risk Management, Profitabilitas dan Kepemilikan Managerial Terhadap Nilai Perusahaan Asuransi di Bursa Efek Indonesia*.
- Kartika, E., & Aulia, D. (2023). Pengujian Efek *Moderasian E-Government* Pada Hubungan *Ict Development dan Mobile Payment* Dengan Level Korupsi Di Negara Maju Dan Negara Berkembang. *Jurnal Maneksi*, 12(1), 109–123. <https://doi.org/10.31959/jm.v12i1.1312>
- Kisaka, S. E., & Musomi, B. (2015). *The Effect of Risk Management on Performance of Investment Firms in Kenya* (Vol. 5, Issue 1).
- Lasini. (2022). Pengaruh Profitabilitas, *Leverage* Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan.
- Marhawati, Mahmud, R., Nurdiana, Astuty, S., Setyawan, D. A., Prasaja, Fahrادina, N., One, L., Faelasofi, R., Widyasari, T., Mawardati, R., Otaya, L. G., & Rahmatina, S. (2022). *Statistika terapan*. Tahta Media Group.
- Nangoi, G. B., & Suranto dkk. (2017). Analisis Pengaruh Struktur Modal Dan Kinerja Keuangan Terhadap

- Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Perbankan di Bursa Efek Indonesia. *1031 Jurnal EMBA*, 5(2), 1031–1040.
- Napitupulu, R. B., Simanjuntak, T. P., Hutabarat, L., Damanik, H., Harianja, H., Sirait, R. T. M., Tobing, L., & Ria, C. E. (2021). *Penelitian Bisnis, Teknik dan Analisa dengan SPSS - STATA - Eviews. 1 ed.* Madenatera.
- Nuryadi, Astuti, T. D., Utami, E. S., & Budiantara. (2017). *Dasar-Dasar Statistik Penelitian*. Gramasurya.
- Oktiwiati, E. Dela, & Nurhayati, M. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan (Pada Sektor Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017). *Mix: Jurnal Ilmiah Manajemen*, 10(2), 196.
<https://doi.org/10.22441/mix.2020.v10i2.004>
- Pamungkas, A. (2019). Pengaruh Penerapan *Enterprise Risk Management* (COSO) Terhadap Nilai Perusahaan: Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Akuntansi Maranatha*, 11(1), 12–21.
<https://doi.org/10.28932/jam.v11i1.1539>
- Putra, R., Zakaria, Y. K. E., Hidayat, A. A., & Adelina, Y. E. (2019). Pengaruh Penerapan Tata Kelola Perusahaan Terhadap Profitabilitas Perbankan di Indonesia. *Studi Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 2(1), 98–123.
<https://doi.org/10.21632/saki.2.1.98-123>
- Riny, R. (2018). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Pada Perusahaan *Consumer Goods* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.
- Rivai, V. (2014). Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Perusahaan. Suyono. (2015). *Analisis Regresi untuk Penelitian* (1st ed.). Deepublish.
- Suyanto, S. (2021). *The Effect of Bad Credit and Liquidity on Bank Performance in Indonesia*. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 8(3), 451–458.
<https://doi.org/10.13106/jafeb.2021.vol8.no3.0451>
- Tangngisalu, J., Hasanuddin, R., Hala, Y., Nurlina, N., & Syahrul, S. (2020). *Effect of CAR and NPL on ROA: Empirical study in Indonesia Banks*. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 7(6), 9–18.
<https://doi.org/10.13106/JAFEB.2020.VOL7.NO6.009>
- Warno, W. (2021). Pengaruh Pengungkapan *Enterprise Risk Management* terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Moderasi. Eksos.
- Yuniarsa, A., Annis, B., Ekonomi, F., Bisnis, D., Unggul, E., Jalan, J., Utara Nomor, A., Jeruk, K., & Barat, J. (2020). Pengaruh *Non Performing Finance, Net Interest Margin, Gearing Ratio, dan Asset Turn Over* Terhadap Nilai Perusahaan (Vol. 1).
- Zidafamor, E. (2016). *Risk management in Nigerian financial institutions*.